Berupaya menuju Kelangsungan Hidup



Rumah novisiat kami menjalankan beberapa proyek yang membantu penyediaan kami, terutama makanan yang menopang kehidupan kami. Proyek-proyek ini telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan bagi semua novis dalam kegiatan harian kami dalam mengurus tanggung jawab masing-masing.

Dalam rangkaian tugas yang dilakukan oleh novis di Novisiat Internasional - Njiro, mereka mampu menyelesaikan rencana yang mereka miliki untuk kebaikan komunitas, khususnya di kebun sayur. Kebun ini dikelola dengan baik dan menghasilkan berbagai jenis sayuran dan buah, yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan membantu mengurangi biaya makan kami. Dengan penerapan teknologi modern, sistem irigasi tetes telah memudahkan pekerjaan berat dan melelahkan dalam menyiram dan merawat kebun, karena sistem ini sangat efisien.

Pembudidayaan ayam, kelinci, dan babi juga merupakan upaya dalam proyek-proyek yang mendukung kelangsungan hidup di novisiat. Dalam budidaya ayam, para novis mendapatkan anak ayam broiler dan layer yang berusia satu hari dan merawatnya hingga dewasa. Ayam broiler disembelih setelah tiga bulan untuk diambil dagingnya. Mereka juga menjual telur dan ayam yang berlebih ke komunitas tetangga. Proyek budidaya ayam telah dimodernisasi dengan pemakaian kandang. Ini menghemat waktu dan tenaga yang dapat digunakan untuk kegiatan lainnya, mencegah pemborosan, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit, sehingga mengurangi kebutuhan terhadap obat-obatan bisa diminimalkan.

Dalam pemeliharaan babi, para novis memanfaatkan pakan dari sisa makanan sekolah dan komunitas, daun pisang, serta kulit jagung. Ini mempercepat pertumbuhan mereka, ditambah dengan pemberian obat cacing setiap tiga bulan. Para novis juga menyembelihnya untuk menyediakan asupan gizi yang sehat dan seimbang.

Perkembangan proyek-proyek ini telah mengurangi biaya hidup karena kami bisa mengonsumsi makanan yang bebas bahan kimia, yang mendukung kesehatan fisik dan mental kami. Proyek unggas, babi, dan kelinci sangat penting bagi pertanian karena mereka menyediakan pupuk, yang telah membuat kebun terlihat menarik dan subur. Para novis bekerja sama dengan karyawan, dengan dukungan dari pemimpin mereka, Suster Mary Pascalia, untuk memastikan proyek-proyek ini menjamin kelangsungan hidup bagi komunitas.